

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang akan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Metode akan memberikan cara-cara untuk mencapai tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat *deskriptif analitik* dimana data diperoleh oleh peneliti melalui penelitian secara langsung dengan melakukan pengamatan serta wawancara kepada penyuluh agama, ketua dan jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri serta hasil dokumentasi, pencatatan dokumen akan memberikan penjelasan dan pemahaman, refleksi yang jelas serta lebih menyeluruh dari hasil yang diteliti. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif berusaha menemukan dan mendeskripsikan secara deskriptif terhadap aktivitas yang dilakukan dan efek apa yang ditimbulkan dalam kehidupan mereka.¹ Dengan hal tersebut maka sangat krusial bagi peneliti pada penelitian yang bisa menaruh kemudahan dan pengarahan bagi peneliti pada aktivitas-aktivitas penelitian.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai langkah menuju pemecahan masalah yang akan diteliti, yang tujuannya untuk menggambarkan keadaan obyek maupun subjek penelitian (kepada penyuluh agama, ketua dan jama'ah majelis taklim) muncul sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Peneliti wajib mampu

¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Suka Bumi, 2013), hlm.87.

menggambarkan suatu obyek, fenomena, ataupun *setting* sosial yang akan dipaparkan dalam bentuk tulisan yang memiliki sifat naratif.²

Metode deskriptif memberikan gambaran dan membantu untuk merangkum berbagai kondisi, situasi, dan variabel yang terjadi dimasyarakat.³ Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan untuk semua tindakan yang dilakukan oleh semua orang.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran sangat penting dalam kegiatan penelitian guna untuk memutuskan semua alur atau perilaku yang terjadi didalam majelis, sehingga peneliti bisa lebih mengandalkan dirinya sendiri. Kehadiran peneliti memiliki tujuan untuk menelaah tindakan-tindakan yang terjadi di lapangan yang berkesinambungan dengan obyek yang akan diteliti. Lebih tepatnya peneniti adalah pengamat perilaku dalam majelis yaitu, peneliti melakukan hal yang sama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi aktif dan bukan sebagai pengamat.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian sudah diketahui dan telah memperoleh perizinan dari pihak-pihak yang bersangkutan atau pemberi informasi. Didalam pengumpulan data peneliti melihat secara langsung dan menggali informasi kepada obyek sasaran yang dituju dan yang berkesinambungan dengan nilai-nilai

² Abi Anggito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 11.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 48.

⁴ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm.3.

moderasi seperti apa yang telah di laksanakan oleh jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalans Ds. Tegalans Kec. Kandat Kab. Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk meneliti fenomena yang sedang diamati oleh peneliti. Dengan demikian lokasi yang diambil oleh peneliti adalah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalans Ds. Tegalans Kec. Kandat Kab. Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dengan sebab peneliti menemukan fenomena yang dirasa cocok untuk diteliti lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang telah dilaksanakan oleh jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Mustajab Dsn. Tegalans Ds. Tegalans Kec. Kandat Kab. Kediri dan supaya ditarik kesimpulan.



Lokasi Penelitian

Untuk data informan diambil dari kepala penyuluh agama, ketua dan jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Terdapat sumber-sumber data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yaitu antara lain:

Field Research yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian dalam hal tersebut adalah terhadap kepala penyuluh agama, ketua dan jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri. *Field Research* berfungsi guna mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan keadaan yang terjadi dilokasi.

Tujuan pengumpulan data penelitian adalah untuk membuat data penelitian tersedia. Salah satunya dilakukan dengan menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh melalui informan atau dengan langsung terjun ke lapangan, informasi digali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung terhadap pihak yang bersangkutan didalam penelitian, yaitu kepada kepala penyuluh agama, ketua dan jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri. Dengan langkah seperti ini peneliti dapat melihat secara langsung keadaan perilaku, situasi, dan kejadian yang terjadi di majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mencakup berbagai bentuk kegiatan jama'ah majelis taklim dan melihat secara tidak langsung keadaan majelis taklim, akan tetapi mencari informasi melalui dokumen, jurnal, internet dan segala catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan guna memperkuat dan mendukung penelitian ini mengetahui tindakan nilai-nilai moderasi beragama yang telah diterapkan oleh jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lokasi guna menggambarkan dan memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti, oleh sebab itu metode yang dipakai dalam mengumpulkan data ini yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan secara langsung.⁵ Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya. Melihat secara langsung apa tindakan yang sudah dilakukan didalam nilai-nilai moderasi beragama yang telah diterapkan oleh jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri. Tindakan yang seperti ini lah merupakan bentuk sikap moderat selalu tumbuh guna meminimalisir terjadinya tindakan radikalisme.

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), hlm.213.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁶ Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dari wawancara peneliti dapat mengetahui nilai-nilai moderasi beragama seperti apa yang telah di implementasikan dalam jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri dan bagaimana tanggapan jama'ah dengan adanya penyuluhan dengan bertemakan moderasi beragama.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia dari responden atau lokasi.⁷ Dengan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data baik berbentuk dokumen maupun secara tertulis dari fenomena tersebut yang berisi berupa penjelasan terhadap objek yang di teliti, diantaranya yaitu : letak geografis, identitas majelis ta'lim, serta foto-foto kegiatan penyuluhan dan bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

F. Analisis Data

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 220.

⁷*Ibid*, hlm. 213.

Analisis data merupakan suatu langkah kegiatan pengelompokan, pemahaman, sistemisasi, serta verifikasi data agar sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrument yang telah ditetapkan dan agar dipergunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁸

Bogdan mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan juga menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan yang lainnya secara tersusun atau sistematis, sehingga lebih mudah untuk dipahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau disampaikan kepada orang lain.⁹

Setelah data berhasil dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya peneliti akan melakukan pemilahan data secara efektif dan akan disesuaikan dengan fokus penelitian atau permasalahan yang diambil dalam penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisa melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi, maka dengan itu peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif dimana dalam penelitian ini peneliti berusaha memberikan gambaran data secara sistematis, ringkas, dan sederhana mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang berada di majelis taklim Al-Mustajab Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm.91.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.88.

Reduksi data adalah proses pemilahan, dimana data akan dipilah, dipusatkan, disederhanakan, dan pengabstrakan serta transformasi data yang muncul dari catatan secara tertulis di lapangan.

2. Paparan atau Penyajian Data (*display data*)

Setelah data selesai direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan pengambilan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifikasi*)

Penarikan kesimpulan yaitu suatu tindakan menanggapi makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji keabsahannya. Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama dalam proses di lapangan dengan cara mengumpulkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya, maka dari itu memerlukan pengecekan kebenaran data secara teliti dengan melalui cara sebagai berikut :¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), hlm.264-270.

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin mendapatkan data secara mendalam.

2. Meningkatkan Ketekunan (*Persistens Observation*)

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara cerdas, teliti dan berhubungan dengan aspek-aspek yang muncul. Dengan begitu peneliti akan memahami secara terperinci samapai pada suatu titik sehingga saat pengecekan awal sebuah penelitian tersebut sudah dapat difahami.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik inspeksi keabsahan data dengan memakai sesuatu yang lain sebaga ibahan pembanding. Triangulasi dapat dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu; triangualsi sumber, triangulasi waktu.

4. Melakukan *Membercheck*

Membercheck yaitu proses mengecek data yang telah diperoleh dari informan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat kesamaan data yang telah informan berikan .

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam proses pengerjaan penelitian ini, yaitu:¹¹

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada kaprodi.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.85-103.

- b. Diskusi judul dan penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Menyusun proposal
 - d. Seminar proposal
 - e. Menghubungi lokasi penelitian yakni majelis taklim Al-Mustajab
Dsn. Tegalan Ds. Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.
2. Tahap Pengerjaan
- a. Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan titik
fokus penelitian.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengelompokan data.
 - e. Mencari hal-hal yang penting dari hasil penelitian.
3. Tahap Penelitian Data
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan hasil pelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Uji munaqosah skripsi.